

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

A. Indikator Pencapaian

- 3.3.1. Mengidentifikasi teks eksplanasi dengan memperhatikan isi dan pola pengembangan teks secara lisan
- 3.3.2. Menjelaskan kembali informasi (pengetahuan dan pola pengembangan) yang terdapat dalam teks eksplanasi secara tulis

B. Rangkuman Materi

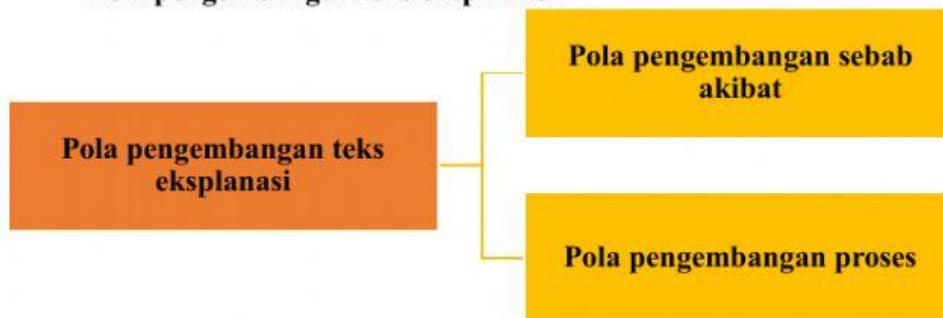
Pengertian Teks Eksplanasi

Pengertian Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi merupakan sebuah karangan yang berisi penjelasan-penjelasan lengkap mengenai suatu topik yang berhubungan dengan berbagai fenomena. Sebuah peristiwa baik peristiwa alam maupun sosial yang terjadi disekitar kita, selalu memiliki hubungan sebab akibat serta juga proses. Kejadian atau peristiwa yang terjadi disekitar kita pantas nya tidak hanya kita amati serta dirasakan saja, tetapi sekaligus digunakan sebagai pembelajaran. Mengapa kejadian itu bisa terjadi serta juga bagaimana bisa terjadi peristiwa atau kejadian seperti itu.

Setelah mengerti mengenai pengertian dari teks eksplanasi ini, tujuan dari teks eksplanasi adalah untuk memberikan informasi sejelas-jelasnya kepada pembaca agar paham atau mengerti tentang suatu fenomena yang terjadi.

Pola pengembangan teks eksplanasi



LKPD 1

Nama : _____
Kelas : _____
No. Absen : _____
Mapel : _____

Uji Kompetensi

1. Cermatilah 2 contoh teks eksplanasi yang telah disediakan!
2. Bacalah teks eksplanasi tersebut dengan seksama!
3. Tuliskan Informasi yang terdapat pada teks tersebut!
4. Buatlah identifikasi pola pengembangan dari teks eksplanasi yang telah disediakan!
5. Tentukan jenis pola pengembangan teks eksplanasi berdasarkan cuplikan teks eksplanasi yang telah disediakan!

Teks Eksplanasi 1

TERJADINYA PETIR

Petir, kilat, atau halilintar adalah gejala alam yang biasanya muncul pada musim hujan saat langit memunculkan kilatan cahaya sesaat yang menyilaukan. Beberapa saat kemudian disusul dengan suara menggelegar yang disebut guruh. Perbedaan waktu kemunculan ini disebabkan adanya perbedaan antara kecepatan suara dan kecepatan cahaya.

Petir terjadi karena ada perbedaan potensial antara awan dan bumi atau dengan awan lainnya. Proses terjadinya muatan pada awan karena dia bergerak terus menerus secara teratur, dan selama pergerakannya dia akan berinteraksi dengan awan lainnya sehingga muatan negatif akan berkumpul pada salah satu sisi (atas atau bawah), sedangkan muatan positif berkumpul pada sisi sebaliknya.

Jika perbedaan potensial antara awan dan bumi cukup besar, maka akan terjadi pembuangan muatan negatif (elektron) dari awan ke bumi atau sebaliknya untuk mencapai keseimbangan. Pada proses pembuangan muatan ini, media yang dilalui elektron adalah udara. Pada saat elektron mampu menembus ambang batas isolasi udara inilah terjadi ledakan suara.

Petir lebih sering terjadi pada musim hujan, karena pada keadaan tersebut udara mengandung kadar air yang lebih tinggi sehingga daya isolasinya turun dan arus lebih mudah mengalir. Karena ada awan bermuatan negatif dan awan bermuatan positif, maka petir juga bisa terjadi antar awan yang berbeda muatan.

1. Informasi pada teks eksplanasi

No.	Judul Teks Eksplanasi	Uraian Informasi
1.	Terjadinya petir	

Teks Eksplanasi 2

Kemacetan

Kemacetan adalah keadaan tersendatnya lalu lintas. Kemacetan saat ini sudah menjadi hal yang tidak asing lagi di berbagai wilayah di Indonesia, khususnya di wilayah kota-kota besar seperti Jakarta, Tangerang, Medan, dan banyak lagi wilayah lainnya.

Kemacetan dapat terjadi karena beberapa alasan. Pertama, jumlah kendaraan melebihi kapasitas jalan. Masyarakat lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi karena transportasi umum tidak memadai atau kurang baik. Bertambahnya jumlah kendaraan pribadi tidak diimbangi dengan pemenuhan kapasitas jalan.

Kedua, kemacetan disebabkan oleh pengguna jalan yang tidak tertib. Pengendara seringkali tidak mematuhi aturan lalu lintas seperti berjalan lambat di lajur kanan atau memarkir kendaraan sembarangan. Pejalan kaki pun kadang menyeberang jalan sembarangan sehingga pengemudi memperlambat kendaraan dan mengakibatkan kemacetan.

Peristiwa yang terjadi di jalan raya juga dapat mengakibatkan kemacetan. Kejadian seperti kecelakaan, banjir, jalan longsor, tawuran antarpelajar, atau adanya perbaikan jalan, membuat pengemudi kendaraan memperlambat lajunya.

Pasar tumpah juga dapat menyebabkan kemacetan. Tempat belanja kelebihan penjual dan barang dagang dapat memakan badan jalan sehingga memicu antrean kendaraan yang akan melewati area tersebut.

Kemacetan sebenarnya dapat dihindari jika masyarakat lebih tertib berlalu lintas dan memilih untuk menggunakan angkutan umum daripada kendaraan pribadi. Pemerintah pun sebaiknya mengatur lalu lintas dan membatasi jumlah kendaraan pribadi yang melaju.

2. Informasi pada teks eksplanasi

No.	Judul Teks Eksplanasi	Uraian Informasi
1.	Kemacetan	

3. Identifikasi pola pengembangan teks eksplanasi

Teks	Topik	Pola Pengembangan
a	Dua puluh tahun lalu, ponsel hanyalah telepon tanpa kabel. Namun demikian, teknologi berkembang cepat. Kerja sama operator dengan produsen ponsel serta aliansi dengan perusahaan di bidang teknologi, membuat ponsel tidak cuma untuk berbicara lisan. Dua tahun terakhir, kemampuan ponsel melakukan komunikasi data bertambah banyak. Ponsel generasi kedua ini, tidak hanya bisa mengirim dan menerima pesan teks SMS (<i>short message service</i>). Surel, unduh nada dering, atau <i>games</i> juga dapat terselenggara dengan baik.	
b	Penampung limbah pabrik marmer PT CIM yang terletak di puncak Gunung Kapur Desa Citayah Kabupaten Bandung jebol. Akibatnya, 21 rumah di sekitarnya hancur dan rusak berat diterjang longsoran limbah padat pabrik. Tidak ada korban tewas dalam musibah itu, tetapi sedikitnya tujuh orang dibawa ke rumah sakit Cibabat.	
c	Anarkisme massa pada umumnya terjadi akibat sikap kritis mereka yang tidak mendapat tanggapan secara wajar. Massa kemudian frustrasi dan marah. Mereka merasa aspirasinya dilecehkan, tidak dihargai. Dalam kondisi itulah, sikap rasional bisa melemah. Emosilah yang kemudian lebih berperan. Apalagi dalam kerumunan massa, emosi mudah menjalar dan tidak terkendali. Terjadilah akhirnya aksi perusakan yang sesungguhnya cara tersebut bertentangan dengan sikap kritis itu sendiri.	
d	Proses pertumbuhan janin pada rahim seorang ibu mulai terlihat seperti bayi pada bulan keempat. Pada bulan keempat, muka telah kian tampak seperti manusia. Dalam bulan kelima rambut-rambut mulai tumbuh pada kepala. Selama bulan ke enam, alis dan bulu mata timbul. Setelah tujuh bulan, fetus mirip kulit orangtua dengan kulit merah berkeriput. Selama bulan kedelapan dan kesembilan, lemak ditimbun di bawah kulit sehingga perlahan-lahan menghilangkan sebagian keriput pada kulit. Kaki membulat, kuku keluar pada ujung-ujung jari. Rambut asli rontok dan fetus menjadi sempurna dan siap dilahirkan.	

